

PENGELOLAAN WAKTU BELAJAR SISWA BERPRESTASI BERBASIS *SMARTPHONE* DI MASA PANDEMI COVID-19

Azmi Rahmatullah¹, Sutama²

¹Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

²Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Corresponding author: azmirhmt00@gmail.com

ABSTRACT

One of the effects of the Covid-19 pandemic was the disruption in education, namely the problem of teaching and learning and time management. Thus, teachers and students must find solutions to be able to manage learning time management and the media used for learning, namely smartphones. This certainly can be a very effective choice during the Covid-19 pandemic. This study aimed to describe the time management of student learning achievement, analyzing the relationship of learning time with student achievement, and analyzing the impact of smartphones on learning time and student achievement during the covid-19 pandemic. This type of research is a reference research that data retrieval is oriented to several appropriate references. The focus of this research is how effective time management and smartphone usage is for learning in the Covid-19 pandemic. The validity of the data in this article is with various sources and time extensions. The data analysis technique in this article is to use the constant comparison method. The results of the research in this article are three. 1) Describe time management (study time). 2) Analysis of the relationship of learning time with student achievement. 3) Analyzing the impact of smartphones in time management and student achievement during the covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, time management, smartphones, talented student

Diterima: 3 Juli 2020, Revisi: 2 Juli 2021, Dipublikasikan: 4 Juli 2021

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 ini, seluruh siswa dan mahasiswa dari berbagai penjuru dunia diwajibkan untuk melakukan aktivitas dan pembelajaran dirumah atau disebut *Work From Home*. Menurut Mungkasa (2020), *work from home* adalah melakukan aktivitas bekerja dan melakukan aktivitas sehari-hari tidak harus di luar rumah. Hal ini diberlakukan agar meminimalisir dan meghindari adanya penyebaran virus mematikan covid-19. Maka dari itu pemerintahan menghimbau agar seluruh masyarakat tidak melakukana aktivitas di luar rumah.

Dampak pandemi covid-19 pada tahun 2020 mulai dirasakan di dunia pendidikan, pemerintahan indonesia mulai dari pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan yaitu meliburkan seluruh lembaga dibidang pendidikan. Hal ini dilakukan dalam rangka upaya pencegahan menularnya virus covid-19. Dalam hal ini diharapkan seluruh lembaga dibidang pendidikan mampu sabar dan tidak melakukan aktivitas diluar rumah seperti biasanya. Hal ini dapat bisa mengurangi atau meminimalisir penyebaran penyakit covid-19. Di berbagai negara yang terdeteksi terkena virus covid-19 juga melakukan hal serupa, mengeluarkan kebijakan isolasi diri dan lockdown sebagai upaya mengurangi berinteraksi dan berkumpul dengan banyak orang karena dapat memberikan penularan virus covid-19.

Seluruh kehidupan umat manusia pada hakikatnya bersatu dalam dimensi waktu, manusia bukan hanya berjalan dalam lingkaran waktu, tetapi juga bernafas dalam lingkaran waktu, karena manusia dapat melakukan aktivitas dengan sesuai dengan apa yang dijalankan juga berawal dan berakhir dalam waktu. Siswa adalah umat manusia yang menuju kedalam dunia pendidikan, oleh karna itu setiap siswa tidak akan bisa melewati diri mereka dari masalah persoalan waktu. Siswa harus memanfaatkan waktu 24 jam dalam sehari dengan sebaik-baiknya. Agar tidak ada waktu digunakan untuk melakukan hal yang tidak berguna, siswa dalam hal ini memiliki hak dan wewenang dalam mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya dengan pembagian waktu belajar yang harus diperhatikan berdasarkan perputaran siang dan malam.

Keterampilan mengelola waktu harus selalu diterapkan dan dikembangkan dalam diri siswa, apalagi dalam siswa yang masih kekurangan waktu belajar. Masalah pengaturan waktu inilah yang menjadi hambatan dan persoalan bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar, masih banyak siswa yang merasa tidak nyaman dan selalu mengeluh karena tidak bisa mengatur waktu belajarnya sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar jadi terbuang sia-sia. Oleh karena itu, bagaimana pentingnya bagi siswa untuk mengelola waktu belajar, agar prestasi yang diinginkan dapat dicapai. Waktu belajar siswa yang baik harus selalu diterapkan, tetapi disisi lain waktu belajar yang dimiliki siswa tidaklah sama, setiap siswa memiliki manajemen waktu dan waktu belajar yang berbeda-beda untuk mencapai prestasi belajar siswa yang ingin dicapai, apalagi pada saat pandemi covid-19 seperti ini, siswa ada yang belajar pada saat pagi hari, ada siswa yang belajar pada saat siang hari, ada siswa yang belajar pada sore hari, dan ada juga siswa yang belajar pada saat malam hari, dikarenakan pada masa pandemi covid-19 pengajar, siswa, dan lembaga pendidikan dilakukan kebijakan melakukan aktivitas dirumah (*Work From Home*). Suasana pada saat belajar juga sangat berpengaruh, karena dapat mendukung minat belajar sesuai dengan kebiasaan belajar yang siswa sukai, seperti suasana sepi, suasana dengan menggunakan musik, dan lain-lain, sehingga membuat siswa mudah dalam melaksanakan kegiatan belajarnya.

Menurut I. K. Sari (2019) waktu diibaratkan seperti uang karena dalam artian apabila manusia pintar dalam pengelolaan uang maka akan hidup makmur dan terjalin dengan rapi,

seperti halnya waktu apabila dapat dikelola dengan baik maka akan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Peranan manajemen waktu yang efektif sangat diperlukan untuk aktivitas kegiatan belajar. Karena manajemen waktu merupakan faktor intern sehingga terbentuknya pengaruh baik dalam belajar. Manajemen waktu yang baik dan efektif yaitu yang bisa berfungsi sebagai penggerak dan pengontrol belajar bagi individu (Hulasoh et al., 2019), sehingga didalam belajar individu akan lebih mengerti bagaimana memajemen waktu belajar yang baik, selain itu akan menimbulkan rasa semangat belajar dan terhindarnya rasa bosan terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari dan seiring berjalannya waktu juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Timbulnya prestasi belajar yang rendah kemungkinan dikarenakan menerapkan tata cara belajar salah dan kurang baik dan minimnya memanfaatkan waktu atau manajemen waktu belajar yang tidak baik (Hulasoh et al., 2019). Memasukkan unsur manajemen waktu dalam aktivitas belajar akan membuat berjalannya proses belajar lebih terarah dan sesuai dengan protokol manajemen pendidikan. Baik dari awal, pelaksanaan, hingga evaluasi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, manajemen waktu diterapkan didalam lingkungan belajar daring (pembelajaran jarak jauh) pada saat pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan supaya siswa peserta didik mampu mengelola waktu belajar serta menyesuaikan dan mampu memilih lingkup lingkungan belajar saat berada dirumah dengan memajemen waktu dengan baik dan sesuai untuk mengkondisikan keadaan saat dirumah pada masa pandemi covid-19 bagaimana melakukan tindakan agar terlaksananya proses belajar daring (di rumah). Hal ini bertujuan agar prestasi belajar dapat dicapai apa yang diinginkan dan lebih baik.

Menurut Dewi (2019) definisi manajemen waktu adalah kemampuan mementingkan, mengelola, dan melaksanakan tanggung jawab untuk kebutuhan individu. Artinya bahwa mementingkan dan harus tanggung jawab pada penyusunan manajemen waktu. Manajemen waktu juga sangat berpengaruh dalam kehidupan secara bertahap melalui serangkaian keputusan dari dalam diri siswa, apabila siswa dapat memajemen waktunya dengan baik maka siswa akan mengelola waktu dari aktivitas apapun, khususnya waktu belajar siswa, dan sebaliknya apabila siswa salah mengambil keputusan dalam manajemen waktu dan tidak sama sekali mengambil keputusan, maka aktivitas yang dilakukan sehari-hari akan menjadi tak beraturan dan kacau, sehingga menyebabkan siswa mengalami gangguan belajar, stress, gampang menyerah, frustrasi dan kekuatan badan menjadi lemah, dan akan mempengaruhi pada prestasi belajar siswa. Menurut Maryati (2019), terdapat suatu perencanaan, penggerak, pengelolaan, dan mengawasi dalam manajemen waktu (*time management*) sehingga terjadi produktivitas waktu yang baik.

Timbulnya motivasi siswa dalam berjalannya proses belajar mengajar adalah salah satu dampak dari manajemen waktu yang sesuai dan tepat, sehingga dari dampak hal ini dapat memberikan hasil yang baik dalam belajar siswa dan dapat tercapainya kualitas yang baik pada prestasi siswa. Menurut Hasnita Said (2017), manajemen waktu adalah suatu upaya pengendalian anggota dari pengorganisasian agar sumber daya ikut serta dalam

pencapaian tujuan pengorganisasian yang telah ditetapkan setelah proses perencanaan manajemen waktu. Minat belajar dapat merubah dukungan perilaku belajar siswa, yang berawal dari peduli terhadap belajar menjadi lebih peduli, dengan adanya sifat minat belajar membuat siswa akan menjauhi aktivitas-aktivitas yang membuat terhambatnya prestasi belajar siswa, adanya faktor dorongan yang berpengaruh dalam pengembangan belajar dan prestasi siswa (Lestari, 2015).

Teknologi pada zaman sekarang mampu berkembang dengan sangat pesat, kemajuan dibidang teknologi dapat sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, terlebih bagi hal proses belajar mengajar siswa dan prestasi siswa, berkembangnya teknologi di zaman sekarang ditunjukkan pada bidang teknologi dan informasi, salah satunya teknologi *smartphone (gadget)*. *Smartphone (gadget)* adalah sebuah hasil dari perkembangan teknologi yang berbentuk perangkat elektronik kecil yang didalamnya berisi informasi-informasi penting bagi pengguna, berbagai informasi-informasi dapat diketahui melalui *smartphone*. Pada zaman sekarang teknologi *smartphone* sangat berpengaruh bagi kalangan siswa, dikarenakan timbulnya rasa ingin tahu karna pada usia remaja identik dengan hal itu. Hal tersebut juga sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang pikiran siswa, baik dari dalam diri maupun dari luar individu (Dewanti, 2016). Proses belajar mengajar ikut terkena dampak dari teknologi *smartphone*, apabila penggunaan *smartphone* dilakukan dengan benar dan tepat maka siswa akan mengalami kemajuan, baik dari kemajuan dari segi belajar dan kemajuan dari sisi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya apabila penggunaan *smartphone* dilakukan dengan salah, maka siswa akan terkena banyak sekali dampak negatif teknologi informasi, contoh digunakan untuk mencari situs-situs negatif (pornografi) dan bermain game tak kenal waktu, hal ini sangat berpengaruh terhadap manajemen waktu belajar siswa dan prestasi siswa .

Berdasarkan berbagai uraian diatas, tujuan penelitian pada artikel ini ada tiga, yaitu 1) Mendeskripsikan manajemen waktu belajar siswa berprestasi; 2) Menganalisis hubungan waktu belajar dengan prestasi siswa; 3) Menganalisis dampak *smartphone* bagi waktu belajar dan prestasi siswa dimasa pandemi covid-19. Dan adapun manfaat dari penulisan artikel ini adalah sebagai acuan para siswa dibidang pendidikan diindonesia dan diharapkan dapat bisa diterapkan bagi pengajar dan pelajar pada masa pandemi covid-19 ini.

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian referensi. Menurut Utama (2019), penelitian referensi adalah penelitian yang sumber datanya berasal dari beberapa referensi yang relevan, yaitu pengambilan datanya berorientasi pada beberapa referensi yang sesuai. Dalam artikel ini, pengambilan data diperoleh dari beberapa jurnal terpercaya yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen waktu belajar dengan teknologi *smartphone*.

Obyek penelitian dalam artikel ini adalah manajemen waktu belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, Utama (2019) menjelaskan manajemen waktu belajar siswa

adalah pengelolaan atau mengatur waktu belajar yang efektif dan penggunaan teknologi *smartphone* untuk kepentingan pembelajaran dan belajar siswa agar tercapainya prestasi yang diinginkan. Dalam kasus ini adalah sebuah persoalan dan solusi yang diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar dan di bidang pendidikan lainnya.

Keabsahan data dalam artikel ini adalah dengan berbagai sumber dan perpanjangan waktu. Menurut triangulasi sumber artinya suatu data diambil dari beberapa sumber lalu diperoleh data yang sah dan sama. Triangulasi perpanjangan waktu adalah data diperoleh dari waktu yang diulang-ulang dan berbeda sehingga diperoleh data yang sah dan sama. Dalam kasus ini, data diperoleh dari sumber terpercaya dan merupakan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik analisis data pada artikel ini adalah dengan menggunakan metode komparasi konstanta. Menurut Utama (2019), analisis data dengan komparasi konstanta adalah komparasi atau perbandingan dengan menggunakan teori-teori yang sesuai kemudian diberikan sebuah makna. Dalam artikel ini, teori didapat dari artikel yang telah diterbitkan maupun berasal dari buku yang telah diterbitkan. Baik yang bersumber dari nasional maupun yang internasional. Proses analisis pada artikel ini adalah dengan mengumpulkan beberapa data, melakukan reduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data serta yang terakhir adalah simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelusuran yang telah dilakukan penulis, ditemukan beberapa sumber data yang relevan dan sesuai, berikut di antaranya yang penulis dapatkan dan penulis ringkas untuk pembahasan.

1. *Mendeskripsikan manajemen waktu (waktu belajar)*

Manajemen waktu belajar adalah pengelolaan mengatur waktu belajar agar waktu yang kita gunakan yang seharusnya kita gunakan untuk mengefektifkan belajar tidak terbuang sia-sia. Menurut Wati (2018), manajemen waktu belajar ditambah dorongan dari orang tua murid dapat menimbulkan hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi pengelolaan waktu belajar siswa akan semakin tinggi juga pencapaian prestasi siswa. Masih banyak siswa yang belum bisa mengatur aktivitas sehari-hari dengan waktu belajarnya, manajemen waktu disini bertujuan untuk menandakan siswa tentang pentingnya memanajemen waktu belajar yang pas dan benar sehingga aktivitas-aktivitas sehari-hari dapat terlaksana tanpa mengganggu sedikitpun waktu belajar siswa. Menurut Rosita E.K. (2008), manajemen waktu yaitu suatu keahlian dalam pengelolaan waktu dan mengalokasikan sumber-sumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Waktu adalah hal penting dalam kehidupan manusia, dalam halnya materi dan pembelajaran dari waktu ke waktu semakin meningkat sesuai tingkatan siswa, apabila siswa tidak menggunakan waktunya dengan efektif dan efisien maka siswa tidak akan bisa meraih prestasi yang diinginkan dan akan tertinggal seiring

perkembangnya zaman. Menurut Intervention (2009) Dengan mengelola manajemen waktu dengan baik siswa akan mampu menilai dan memahami dirinya akan hal-hal baik yang harus dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan, dan memahami apakah siswa sanggup melakukan suatu kegiatan yang diinginkan. Menurut (Herdiyanto, 2017) Manajemen waktu juga membutuhkan sikap kedisiplinan siswa dan pengendalian diri untuk mengarahkan kehidupan yang lebih baik, melalui kepatuhan dan kepedulian terhadap tata tertib yang sudah ditetapkan.

Strategi manajemen waktu belajar siswa menurut Yossy Putri Novita (2017):

- 1) Membiasakan siswa untuk mempersiapkan daftar/jadwal yang berisi sesuatu yang dibutuhkan siswa yang dilakukan berdasarkan kepentingan siswa.
- 2) Memikirkan rencana aktivitas tertentu pada waktu tertentu pula untuk meningkatkan disiplin individu.
- 3) Mencari waktu belajar yang efektif, waktu yang dimiliki tersebut dapat digunakan untuk mempelajari dan digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah siswa secara maksimal.
- 4) Mengutamakan tugas-tugas yang harus dikerjakan agar dapat selesai tepat waktu dan dapat melakukan aktivitas dihari selanjutnya tanpa ada gangguan.
- 5) Mengetahui dan dapat membedakan maksud dari makna “segera” dan “penting”.

Dalam hal ini peran seorang guru sangat penting dalam manajemen waktu yang diterapkan siswa agar kunci keberhasilan dalam belajar dapat tercapai. Menurut Zainuddin (2019) pembelajaran memiliki tingkat keberhasilan yaitu dengan terbangunnya kondisi pada saat pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar siswa merupakan patokan dalam dunia pendidikan, dalam artian prestasi belajar yaitu suatu hasil dari siswa atas kegiatan belajar selama menjadi peserta didik. Yang setelah itu para siswa akan mendapatkan prestasi hasil dari jiri payah belajarnya. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, baik secara berorganisasi (kelompok) maupun individu siswa, prestasi tidak akan bisa diraih apabila tanpa usaha yang baik pula (Sari, 2018). Yang dimaksud usaha dalam hal ini yaitu berupa keterampilan dalam pengetahuan pendidikan yang sebelumnya telah dipelajari, memiliki kemampuan maksimal dalam menguasai hasil pembelajaran, sehingga siswa dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Kemampuan intelektual siswa dalam belajar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam meraih prestasi. Bagaimanakah cara mengerti berhasil atau tidak kah seorang siswa dalam belajar maka perlu dilakukan suatu arahan atau evaluasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui prestasi siswa yang diperoleh setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai prestasi belajar siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan usaha belajar yang dicapai siswa dan prestasi juga didapatkan karna siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran dan mudah memahami apa yang pernah siswa pelajari disaat kegiatan

belajar mengajar, disaat pandemi covid-19 ini pemerintah menetapkan untuk melakukan semua aktivitas belajar mengajar tanpa tatap muka (di rumah), dengan hal ini para siswa dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar walaupun tidak berada dilingkungan sekolah, saat kesempatan ini yaitu belajar dirumah juga membuat siswa dapat menerapkan model belajar sesuka hati siswa karna tidak ada aturan seperti saat dilingkungan sekolah, jadi saat belajar siswa dapat melakukan aktivitas seperti contoh belajar sambil makan, belajar sambil mendengarkan musik, belajar sambil tiduran dan lain-lain, sehingga membuat siswa semakin nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dirumah, hal ini juga dapat menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa.

2. *Analisis hubungan waktu belajar dengan prestasi siswa*

Pada hakikatnya setiap siswa memiliki manajemen waktu belajar, terdapat perbedaan manajemen waktu antara siswa satu dengan siswa yang lain, manajemen waktu belajar tersebut sangat mempengaruhi hasil prestasi siswa (Rusyadi, 2012). Di dalam pengelolaan waktu belajar terdapat faktor eksternal dan internal yang meliputi hal tersebut dan hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar.

Faktor internal dari hal ini adalah cara atau kebiasaan siswa yang diterapkan dalam belajarnya, agar prestasi belajar tercapai dengan baik. Ada strategi tertentu dalam memanajemen waktu belajar dengan baik, semakin diri siswa dapat melakukan manajemen waktu dengan baik dan benar, maka akan semakin baik dan efektif juga prestasi yang akan dicapai. Sedangkan dari faktor eksternal adalah dari lingkungan sekitar dan lingkungan siswa pada saat melaksanakan belajar. Faktor dari lingkungan sekitar sangat mempengaruhi sikap dan minat siswa dalam aktivitas belajarnya, tanpa ada dukungan lingkungan yang membawa pengaruh baik dalam belajar siswa, tidak akan tercapainya prestasi siswa yang diinginkan. Sebaliknya apabila adanya dukungan dan dorongan baik dari lingkungan sekitar, sikap dan sifat semangat belajar siswa otomatis akan muncul didalam diri siswa, jadi tidak ada hambatan apapun tentang pengelolaan waktu belajar dengan prestasi belajar siswa. Menurut Saragih (2017), pengelolaan waktu yang benar bisa berasal dari pembentukan komitmen yang berada pada diri siswa dan pertemuan antara konsistensi siswa dan persistensi siswa untuk menghargai dan menggunakan pengelolaan manajemen waktu yang benar untuk kehidupan sehari-hari.

3. *Menganalisis dampak smartphone dalam manajemen waktu dan prestasi siswa dimasa pandemi covid-19*

Sejak abad ke-20 teknologi sangat berkembang dengan cepat dan pesat, seiring berjalannya waktu dimasa depan akan lebih berkembang lagi, salah satu teknologi

yang sangat diperlukan bahkan menjadi kebutuhan para umat manusia dari mulai anak kecil hingga dewasa adalah teknologi *smartphone*. Menurut Haikal (2018), *smartphone* adalah suatu perangkat atau alat yang kinerjanya hampir sama dengan teknologi computer. Saat ini penggunaan *smartphone* sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, apalagi pada saat pandemi covid-19 ini, semua aktivitas pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, semua aktivitas pembelajaran harus dilakukan dengan media komunikasi yaitu *smartphone*. Dalam lingkup anak-anak dan remaja menjadi kunci utama dalam berkembangnya teknologi *smartphone* ini. Pendidikan di Indonesia bahkan didunia melagalkan penggunaan *smartphone* untuk mempermudah pembelajaran di zaman sekarang ini, dampak positif *smartphone* ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga tenaga pengajar juga ikut merasakan manfaat dari teknologi *smartphone* ini. Dari teknologi *smartphone* ini dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasinya telah memberi kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan-pengetahuan yang jaran didapatkan, dengan *smartphone* dapat terjalin komunikasi yang baik dan pastinya hemat waktu dan biaya. Dalam hal ini *smartphone* dapat sangat membantu kegiatan belajar mengajar siswa, dengan *smartphone* ini juga dapat terjalin suatu pengelolaan waktu belajar dan aktivitas positif lain bagi siswa, sehingga manajemen waktu belajar siswa dapat berjalan dengan efektif dan benar, dapat menunjang prestasi siswa dalam belajarnya, dari penggunaan *smartphone* dapat memanajemen waktu belajar dengan tepat sehingga dapat mempengaruhi prestasi siswa.

Adanya teknologi *smartphone* ini tidak hanya dampak positif saja yang dialami bagi pengguna *smartphone*, khususnya bagi siswa. Terdapat dampak negatif dari penggunaan *smartphone*, dalam hal ini dampak negatif sangat dirasakan oleh masyarakat, khususnya bagi pelajar. Terkadang *smartphone* menyebabkan masalah dalam hal proses belajar siswa, dampak negatif *smartphone* juga dapat merusak dan merubah sistem manajemen waktu belajar siswa karena penggunaan *smartphone* yang seharusnya digunakan untuk belajar dan melakukan hal-hal yang positif tetapi disalah gunakan untuk melakukan hal-hal yang bersifat negatif sehingga waktu belajar siswa berkurang bahkan bisa hilang karna adanya persoalan tersebut, apalagi pada saat masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini, jika tidak menggunakan *smartphone* dengan bijak dan benar maka akan berpengaruh bagi pendidikan siswa dan prestasi siswa.

Ketergantungan siswa pada teknologi *smartphone* berdampak pada kegiatan siswa yang membuat siswa menjadi hilangnya rasa pentingnya belajar dan menjadi malas untuk belajar. Dalam hal ini siswa sangat membutuhkan dorongan motivasi baik dari keluarga maupun dari lingkungan sekitar, sedangkan kurangnya faham motivasi itu penting bagi siswa mengakibatkan siswa cenderung menjadi bosan dalam belajar, hilangnya ketertarikan dengan belajar, sehingga siswa mengalami malas mengerjakan kewajibannya sebagai siswa yang berprestasi, yaitu mengerjakan tugas tugas yang

diberikan guru. Ada banyak alasan mengapa siswa lebih termotivasi dengan menggunakan teknologi *smartphone* dalam kegiatan belajar mengajar (Sobon & Mangundap, 2019) bahwa teknologi *smartphone* dapat meningkatkan proses dan minat belajar siswa. Dapat diperjelas bahwa 59% *smartphone* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa, terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 ini, peran *smartphone* sangat dibutuhkan oleh siswa. Teknologi informasi dan komunikasi yang ada di dalam *smartphone* dapat mengenalkan siswa istilah-istilah pada teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dan komunikasi yang berada di *smartphone* sangat membantu siswa dalam manajemen waktu belajar siswa dan membantu siswa dalam belajarnya. Dalam hal ini guru sangat membutuhkan peran teknologi informasi dan komunikasi untuk pemanfaatan fasilitas untuk menopang kepentingan mengajar (Budiman, 2017).

PENUTUP

Manajemen waktu dalam belajar siswa sangat penting dan harus dimiliki setiap peserta didik, apalagi pada saat masa pandemi covid-19 ini, dari manajemen waktu itulah siswa mampu menyesuaikan dan mampu mengetahui bagaimana cara menyesuaikan dan kegiatan sehari-hari dengan belajarnya, sehingga siswa mampu untuk mencapai hasil yang maksimal dari belajarnya, tujuannya yaitu untuk mencapai prestasi yang diinginkan, terdapat juga strategi manajemen waktu yang dapat diterapkan, dengan selalu mengelola waktu dengan benar dan baik maka proses belajar tidak akan terganggu oleh aktivitas-aktivitas lain. Manajemen waktu juga dapat membentuk individu siswa dalam hal kedisiplinan, dan minat siswa dalam proses belajar, tetapi apabila manajemen waktu dikelola untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang negatif, maka akan membawa pengaruh buruk bagi siswa, menjadikan siswa malas dan siswa dapat terpengaruh melakukan hal-hal yang buruk.

Hubungan manajemen waktu belajar dengan prestasi siswa yang didapat, karena manajemen waktu belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mengerti dan mengetahui prestasi siswa yang diraih, semakin siswa dapat manajemen waktu dengan baik maka semakin efektif juga proses belajar siswa dan dapat terlaksananya kegiatan-kegiatan lain tanpa ada suatu hambatan. Terdapat dua faktor internal dan eksternal dalam manajemen waktu belajar, dari faktor internal yaitu dari kebiasaan siswa dalam mengatur waktu belajarnya dan proses belajarnya, dan dari faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan sekitar dan dorongan dari keluarga untuk menunjang tercapainya manajemen waktu yang baik bagi siswa.

Dampak teknologi *smartphone* sangat dirasakan di dunia pendidikan, karena pada saat masa pandemi covid-19 ini semua aktivitas seperti bekerja dan sekolah dilakukan dengan menggunakan *smartphone* sebagai media informasi dan komunikasi jarak jauh, sebagai pelajar khususnya sangat membutuhkan teknologi *smartphone* sebagai media

belajarnya dan pelaksanaan pembelajaran pengganti pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di sekolah. dampak positif yang dialami siswa dalam penggunaan *smartphone* yaitu untuk menambah semangat dan fokus dalam proses belajarnya, tidak mudah bosan dalam belajarnya, dan pengelolaan manajemen waktu belajar yang dapat lebih efektif dan baik untuk pendidikan siswa, dalam hal ini siswa dapat mudah dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Disisi lain apabila *smartphone* digunakan dalam hal negatif, seperti penyalahgunaan *smartphone* untuk mencari situs-situs yang dapat merusak individu siswa, maka manajemen waktu yang telah diatur dengan baik menjadi sia-sia dan terbuang percuma, sehingga menjadi pengaruh buruk untuk siswa, khususnya untuk belajar dan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Dewanti, T., Widada, W., & Triyono, T. (2016). Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dan Penggunaan Gadget Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 126–131. <https://doi.org/10.17977/um001v1i32016p126>
- Dewi, W. C. (2019). Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan di Rumah, dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 300. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.4908>
- Haikal, M. F., Thohari, M. I., & Mustafida, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Hasyim Asyari Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 196–202.
- Hasnita Said, A. U. D. (2017). Jurnal Pendidikan Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 120–127. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika%0AISSN>
- Herdiyanto. (2017). *Kelompok Dengan Game Manajemen Waktu*. 18(3), 1–6.
- Hulasoh, E., Syamsuddin, R. A., Praditya, A., Ekonomi, D., Ekonomi, F., Pamulang, U., & Milenial, E. (2019). *Tridharma manajemen*. 1(1), 1–10.
- Intervention, T. M. (2009). *Bagi Siswa Program Akselerasi Tingkat SMP*.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Maryati, M. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Time Management Skill pada Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.29210/02352jpgi0005>
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja Jarak Jauh (Telecommuting): Konsep, Penerapan dan Pembelajaran. *Bappenas Working Papers*, III(1), 1–32.

- <http://workingpapers.bappenas.go.id/index.php/bwp/article/view/52>
- Rosita E.K., M. S. (2008). Manajemen waktu yang efektif. *Pelatihan Manajemen Diri Dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK*”.
- Saragih, S. R. (2017). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku Pada Siswa Kelas Viii-2 Smp N 5 Tebing Tinggi. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(3), 344–352. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v7i3.9258>
- Sari, sefti F., Yusmansyah, & Utaminingsih, D. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal*, 1–12.
- Sari, I. K. (2019). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sdn Salatiga 05 Terhadap Nilai Raport. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 53–56. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1445>
- Sekigawa, J. (2012). *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa*.
- Sobon, K., & Mangundap, jelvi M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 25–34. <https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.38>
- Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D*. Jasmine.
- Wati, M., Himmi, N., Studi, P., Matematika, P., Keguruan, F., Kepulauan, U. R., & Riau, K. (2018). *Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 5 Batam To Mathematical Learning Achievements Students of Sman 5 Batam Ipa Xi Class*. 7(3), 572–581.
- Yossy Putri Novita. (2017). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas xii ips Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar. *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi*, 12(1), 21–29.
- Zainuddin. (2019). *Peningkatan Efektivitas Guru Dalam Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Di SMP Binaan Kota Lhokseumawe Dengan Menggunakan Ceklis Siswa Pada Tahun 2019*. 7(4), 482–491.